

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2014, hlm. 3). Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam penelitian berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal yang terjangkau oleh daya nalar manusia. Empiris dalam penelitian berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis adalah proses yang dilakukan pada saat penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (One-Group Pretest-Posttest Design)*.

*Pre-Experimental Designs* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dalam penelitian ini tidak adanya kelas perbandingan, dan peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok saja. Serta penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan atau membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diterapkannya model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kerjasama siswa.

*Pre-Experimental Design* bentuk (*One-Group Pretest-Posttest Design*) ini dilakukan *pretest* sebanyak satu kali sebelum dilaksanakan *treatment*, dan dilakukan *posttest* sebanyak satu kali setelah dilakukan *treatment*.

### ***One-Group Pretest-Posttest Design***

$$O_1 \times O_2$$

$O_1$  = nilai *pretest* sebelum diberikan *treatment*

$X$  = *treatment* yang diberikan

$O_2$  = nilai *posttest* sesudah diberikan *treatment*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen pada saat proses penelitian berlangsung, peneliti akan menghitung hasil pembelajaran seni tari pada siswa sekolah tersebut dengan teknik penilaiannya yang terdiri dari *pretest*, proses dan *posttest*.

Dalam penelitian ini akan mengungkapkan sebuah proses pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan kerjasama siswa, dengan materi tari nusantara dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*). Peneliti akan mengkaji data tentang gambaran yang terjadi dalam pembelajaran seni tari dengan materi tari nusantara ini. Dengan penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) sebuah pembelajaran akan berlangsung lebih komunikatif dan terjadinya penyamarataan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotornya. Model ini dijadikan *treatment* untuk di uji cobakan kepada siswa sebagai usaha untuk meningkatkan kerjasama siswa terhadap pembelajaran seni tari. Peneliti hanya menggunakan satu sampel, dan tanpa adanya perbandingan.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas yang dijadikan sebagai fokus penelitian, yaitu siswa kelas VIII-G yang

Siti Salmah Fauziah, 2018

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF NHT( *NUMBERED HEADS TOGETHER*) DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA

(Study Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 35 orang. Jumlah siswa laki-laki terdiri dari 16 orang, dan siswa perempuan terdiri dari 19 orang.

Peneliti memilih kelas VIII-G sebagai fokus penelitiannya karena dari hasil observasi peneliti melihat kurangnya kerjasama antar sesama siswa. Sebagian siswa yang cenderung pasif dan kurang tertarik dalam pembelajaran seni tari sehingga terlihat menyendiri dan tidak berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Namun di sisi lainnya peneliti melihat potensi yang dimiliki siswa kelas VIII-G yang begitu kreatif dan memiliki keterampilan dalam gerak tari.

Dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan, sedangkan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya khususnya guru seni tari. Berikut ini adalah partisipan yang dijadikan sampel peneliti.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di SMPN 12 Bandung yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 195, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Telp. (022) 2013947.

## **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, hlm.117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi ini diperlukan karena adanya batas-batas kemungkinan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 12 Bandung yang terdiri dari 9 kelas, yaitu kelas A sampai kelas I. Dengan jumlah siswa laki-laki 154 orang dan jumlah siswa perempuan 171 orang dan dengan jumlah keseluruhan 325 siswa, dibagi menjadi 9 kelas.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014, hlm.118) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel

dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Tujuan diambilnya sampel karena beberapa faktor yang mempengaruhi akan adanya keterbatasan sarana, waktu dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua.

Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel siswa kelas VIII-G di SMPN 12 Bandung dengan jumlah siswa 35 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki, dan 19 orang siswa perempuan.

### **3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Data yang diperlukan dari penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi data yang relevan.

Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman diantaranya, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan tes yang dituangkan kedalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

##### **1. Pedoman Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2012, hlm. 30) yang berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada objek penelitian.

Pedoman Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini hal yang diamati yaitu aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran, hal tersebut dilakukan untuk melakukan penyusunan tahapan pembelajaran.

Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, proses, dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari. Dan pada tahap

akhir yaitu peneliti menuliskan dari hasil pengamatan. Berikut lembar observasi yang akan digunakan.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Observasi**

Hari / Tanggal :

Kelas :

No	ASPEK PENILAIAN	NAMA SISWA						
		1	2	3	4	5	.....	N
1.	Bersedia Menerima Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tari Nusantara							
	a. Mengerjakan tugas sampai dengan tuntas							
	b. Mengerjakan tugas yang menjadi bagian dari kelompoknya							
	c. Tidak mendominasi alat pembelajaran							
2.	Ringan Tangan Dalam Membantu Orang Lain							
	a. Membantu anggota kelompok untuk mengemukakan ide/pendapat							
	b. Membantu anggota kelompoknya yang pasif dalam belajar							
	c. Mengajak teman melaksanakan gerak bersama							
3.	Menghargai Pendapat Dan Kreativitas Orang Lain Dalam Pembelajaran Tari Nusantara							
	a. Memperhatikan							

	pendapat orang lain							
	b. Menerima pendapat orang lain							
	c. Berbagi kesempatan dalam melakukan gerak							
4.	Menghargai Pekerjaan Orang Lain Dalam Pembelajaran Tari Nusantara							
	a. Tidak mengganggu pekerjaan anggota kelompok yang lain							
	b. Menghargai pekerjaan anggota kelompoknya dalam melaksanakan tugasnya							
	c. Menghargai ide/gagasan dalam pembuatan karya tari							

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara berisi pentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik (Riduwan, 2012, hlm. 29).

Wawancara merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara berisi pertanyaan yang meminta untuk dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa. Wawancara kepada guru ini dilakukan untuk memperoleh data dan menjadi gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan wawancara kepada siswa ditujukan untuk memperoleh data sejauh mana siswa menilai tentang pembelajaran seni tari. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kerjasamasiswa dan sebagai informasi yang akan disajikan sebagai data.

### 3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki (Riduwan, 2012, hlm. 30).

Tes disini adalah untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan, yaitu *pretest* yang dilaksanakan sebelum *treatment* diberikan, kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan, dan yang ketiga yaitu *posstest* yang dilakukan setelah *treatment* diberikan.

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Kerjasama**

No	Nama	Kriteria Penilaian Kerjasama				Jumlah	NilaiRata-rata
		Bersedia menerima tanggung Jawab	Ringan tangan dalam membantu orang lain	Menghargai pendapat dan kreativitas orang lain	Menghargai pekerjaan orang lain		
1							
2							
3							
dst							
Jumlah skor total							
Persentasi nilai							

Keterangan :

Kriteria penilaian diadaptasi dari Arikunto (2010, hlm. 35) sebagai berikut:

91-100 = A (Amat Baik)

81– 90= B (Baik)

71– 80= C (Cukup)

61– 70= D (Kurang)

**Tabel 3.3**  
**Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek 1 Bersedia Menerima Tanggung Jawab**

No	Nama siswa	Aspek 1			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu mengerjakan tugas sampai tuntas	Siswa mampu mengerjakan tugas yang menjadi bagian dari kelompoknya	Siswa tidak mendominasi alat pembelajaran				
1								

**Tabel 3.4**  
**Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek 2 Ringan Tangan Dalam Membantu Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 2			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu membantu anggota kelompok untuk mengemukakan ide/pendapat	Siswa mampu membantu anggota kelompoknya yang pasif	Siswa mampu mengajak temannya dalam melaksanakan gerak secara bersama-sama				
1								

**Tabel 3.5**  
**Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek 3 Menghargai Pendapat dan Kreativitas Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 3			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu memperhatikan pendapat orang lain	Siswa mampu menerima pendapat orang lain	Siswa mampu berbagi kesempatan dalam melakukan gerak				
1								

**Tabel 3.6**  
**Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek 4 Menghargai Pekerjaan Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 4			Skor	X	X2	Ket
		Siswa tidak mengganggu pekerjaan anggota kelompok yang lain	Siswa mampu menghargai pekerjaan teman sekelompoknya dalam melaksanakan tugasnya	Siswa mampu menghargai ide/gagasan dalam pembuatan karya tari				
1								

**Tabel 3.7**  
**Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek Keseluruhan**

No	Nama siswa	ASPEK				Skor	X	X2	Ket
		1	2	3	4				
1									

**Tabel 3.8**  
**Data Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek 1 Bersedia Menerima Tanggung Jawab**

No	Nama siswa	Aspek 1			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu mengerjakan tugas sampai tuntas	Siswa mampu mengerjakan tugas yang menjadi bagian dari kelompoknya	Siswa tidak mendominasi alat pembelajaran				
1								

**Tabel 3.9**

**Data Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari  
Aspek 2 Ringan Tangan Dalam Membantu Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 2			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu membantu anggota kelompok untuk mengemukakan ide/pendapat	Siswa mampu membantu anggota kelompoknya yang pasif	Siswa mampu mengajak temannya dalam melaksanakan gerak secara bersama-sama				
1								

**Tabel 3.10**

**Data Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari  
Aspek 3 Menghargai Pendapat dan Kreativitas Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 3			Skor	X	X2	Ket
		Siswa mampu memperhatikan pendapat orang lain	Siswa mampu menerima pendapat orang lain	Siswa mampu berbagi kesempatan dalam melakukan gerak				
1								

**Tabel 3.11**

**Data Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari  
Aspek 4 Menghargai Pekerjaan Orang Lain**

No	Nama siswa	Aspek 4			Skor	X	X2	Ket
		Siswa tidak mengganggu pekerjaan anggota kelompok yang lain	Siswa mampu menghargai pekerjaan teman sekelompoknya dalam	Siswa mampu menghargai ide/gagasan dalam pembuatan karya tari				

			melaksanakan tugasnya					
1								

**Tabel 3.12**  
**Data Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari**  
**Aspek Keseluruhan**

No	Nama siswa	ASPEK				Skor	X	X2	Ket
		1	2	3	4				
1									

**Tabel 3.13**  
**Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* pada Keseluruhan Aspek Kerjasama**  
**dalam Pembelajaran Seni Tari**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-test	D	D2
1					

KKM = 75

Keterangan :

Bobot nilai 91 - 100 = A (Amat Baik)

Bobot nilai 81 - 90 = B (Baik)

Bobot nilai 71 - 80 = C (Cukup)

Bobot nilai 61 - 70 = D (Kurang)

**Tabel 3.14**

### Rentang Nilai pada Aspek Bersedia Menerima Tanggung Jawab

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1	91 – 100	A (Amat Baik)	1) Jika siswa dapat mengerjakan tugas sampai dengan tuntas dan tidak mendominasi alat pembelajaran
2	81 – 90	B (Baik)	2) Jika siswa dapat mengerjakan tugas secara baik
3	71 – 80	C (Cukup)	3) Jika siswa mengerjakan tugas kurang dan memakai kesempatan alat pembelajaran orang lain
4	61 – 70	D (Kurang)	4) Jika siswa mengerjakan tugas tidak sampai dengan tuntas

**Tabel 3.15**

### Rentang Nilai pada Aspek Ringan Tangan Membantu Orang Lain

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1	91 – 100	A (Amat Baik)	1) Jika siswa mampu membantu temannya yang pasif
2	81 – 90	B (Baik)	2) Jika siswa mampu memperhatikan pendapat orang lain
3	71 – 80	C (Cukup)	3) Jika siswa kurang memperhatikan pendapat dan kreativitas orang lain
4	61 – 70	D (Kurang)	4) Jika siswa tidak memperhatikan pendapat dan kreativitas orang lain

**Tabel 3.16**

### Rentang Nilai pada Aspek Menghargai Pendapat dan Kreativitas Orang Lain

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1	91 – 100	A (Amat Baik)	1) Jika siswa mampu memperhatikan pendapat dan kreativitas orang lain.
2	81 – 90	B (Baik)	2) Jika siswa mampu memperhatikan pendapat orang lain
3	71 – 80	C (Cukup)	3) Jika siswa kurang

Siti Salmah Fauziyah, 2018

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF NHT( *NUMBERED HEADS TOGETHER*) DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA

(Study Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			memperhatikan pendapat dan kreativitas orang lain
4	61 – 70	D (Kurang)	4) Jika siswa tidak memperhatikan pendapat dan kreativitas orang lain

**Tabel 3.17**

**Rentang Nilai pada Aspek Menghargai Pekerjaan Orang Lain**

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1	91 – 100	A (Amat Baik)	1) Jika siswa menghargai pekerjaan orang lain
2	81 – 90	B (Baik)	2) Jika siswa tidak mengganggu pekerjaan orang lain
3	71 – 80	C (Cukup)	3) Jika siswa mengganggu pekerjaan orang lain
4	61 – 70	D (Kurang)	4) Jika siswa tidak menghargai dan mengganggu pekerjaan orang lain

**4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi foto-foto, data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2012, hlm. 31).

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan gambar kegiatan pada saat penelitian, sebagai bukti dan alat bantu dalam pengumpulan data. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung. Kegiatan dokumentasi ini menggambarkan keempat aspek penilaian yaitu bersedia menerima tanggung jawab, ringan tangan dalam membantu orang lain, menghargai pendapat dan kreativitas orang lain, dan menghargai pekerjaan orang lain.

**3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan

pencatatan dalam hal ini merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan dalam buku Prof.Dr.Tukiran Tanireja dan Hidayati, (2012, hlm. 47).

Selain itu observasi juga merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 13 Maret 2018, objek yang diteliti yaitu siswa kelas VIII-G di SMPN 12 Bandung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum dilakukannya penelitian. Observasi ini meliputi keempat aspek penilaian yaitu bersedia menerima tanggung jawab, ringan tangan dalam membantu orang lain, menghargai pendapat dan kreativitas orang lain, dan menghargai pekerjaan orang lain.

Observasi dilakukan dengan tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas, tahap kedua peneliti mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan dalam sebuah catatan.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan atau data dari narasumber dengan cara tanya jawab. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara dilakukan terhadap guru seni budaya dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dan data yang terkait dalam penelitian.

Proses wawancara dilakukan kepada guru Seni Budaya dan kepada siswa di SMPN 12 Bandung pada saat di luar jam KBM. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum dilakukannya penelitian. Wawancara ini meliputi keempat aspek penilaian yaitu bersedia menerima tanggung jawab, ringan tangan dalam membantu orang lain, menghargai pendapat dan kreativitas orang lain, dan menghargai pekerjaan orang lain. Adapun peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut :

- 1) Wawancara kepada guru Seni Budaya

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerjasama siswa khususnya siswa kelas VIII-G yang merupakan kelas eksperimen peneliti. Wawancara juga dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana gambaran tentang proses belajar mengajar di dalam kelas, serta metode dan strategi yang digunakan oleh guru Seni Budaya di SMPN 12 Bandung.

## 2) Wawancara kepada siswa

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari, dan sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran seni tari yang telah diajarkan oleh guru Seni Budaya sebelumnya.

## 3. Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengukur dan memberikan penilaian. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Tes tersebut meliputi tes pengetahuan dan perbuatan yang dilakukan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Tes tersebut juga dilakukan ketika siswa mempersentasikan hasil belajarnya di depan kelas, begitupun dengan tes yang dilakukan secara tulisan atau pemberian tugas, serta tes dalam bentuk praktek untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Baik sebelum dilakukannya penelitian, maupun sesudah dilakukannya penelitian dengan penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari. Tes ini meliputi keempat aspek penilaian yaitu bersedia menerima tanggung jawab, ringan tangan dalam membantu orang lain, menghargai pendapat dan kreativitas orang lain, dan menghargai pekerjaan orang lain. Tes tersebut dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest* berlangsung.

## 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berbentuk arsip gambar maupun video yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data ini akurat untuk membuat suatu dokumen dari hasil penelitian melalui media gambar. Peneliti mengambil gambar pada saat sebelum, proses, dan setelah diterapkannya model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*).

Dokumentasi sebagai sumber pendukung dalam proses penelitian serta penguatan dalam bentuk gambar yang diambil oleh peneliti kepada objek yang diteliti. Proses dokumentasi juga dilakukan pada saat siswa sedang melaksanakan proses KBM, baik ketika siswa sedang belajar dan persentasi maupun pada saat siswa melakukan praktek gerak tari.

## 5. Studi Pustaka

Dalam kegiatan ini peneliti membaca dan mengkaji ulang buku-buku dan sumber data informasi yang relevan dan bisa dijadikan sebagai referensi penelitian. Studi pustaka ini juga digunakan sebagai acuan, atau bahan pendukung data dan teori yang mampu memperkuat hasil penelitian.

Pada dasarnya studi pustaka dilakukan agar peneliti mempunyai gambaran, pedoman, pengetahuan pandangan dan pemahaman yang luas terhadap masalah yang akan diteliti yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang diinginkan landasan pemikiran dalam penelitian ini. Jenis studi pustaka dalam penelitian ini berupa buku-buku, skripsi, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian, selain itu juga agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

## 3.5 Prosedur Penelitian

### 3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/penyelesaian. Adapun langkah-langkah dari 3 tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a). Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses dalam menganalisa suatu permasalahan yang terjadi dilapangan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti, kemudian merumuskan masalah dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dicari jalan keluarnya.

b). Orientasi

Peneliti melakukan studi literatur dari sumber-sumber yang relevan, melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian, kemudian memilih lokasi, populas, dan sampel yang tepat.

c). Menyusun Proposal

Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk memberikan gambar tentang apa yang akan diteliti, dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

d). Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Adapun instrumen yang disusun yaitu, pedoman observasi, wawancara, dan tes.

2. Tahap Pelaksanaan

a). Observasi Lapangan

Peneliti melakukan survey untuk melihat pembelajaran yang dilakukan di SMPN 12 Bandung. Observasi ini digunakan untuk menggambarkan pembelajaran seni tari sebelum, proses, dan setelah diterapkannya model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan kerjasama siswa.

b). Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3. Tahap Akhir/Penyelesaian

a). Pengolahan Data

Peneliti mengolah data sesuai dengan apa yang di dapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

b). Analisis Data

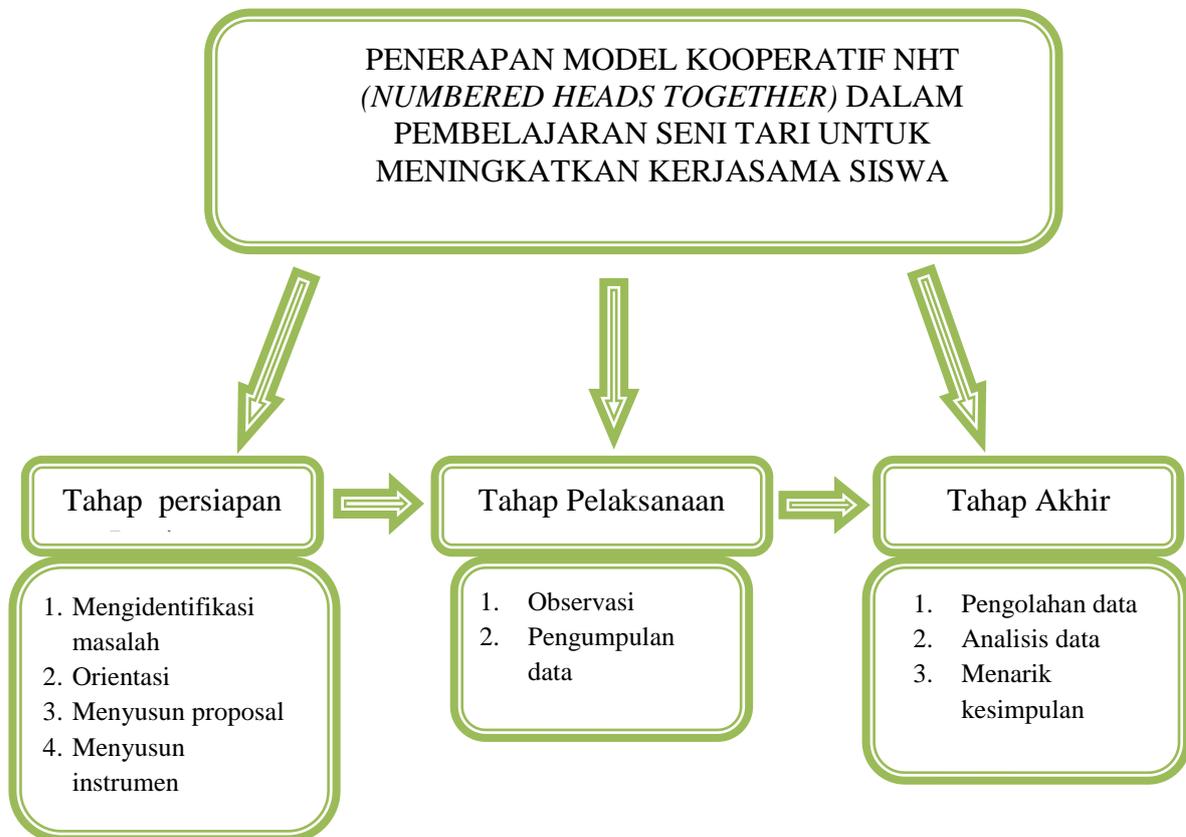
Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dengan menggunakan pengujian uji t.

c). Menarik Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis, selanjutnya penyusunan laporan.

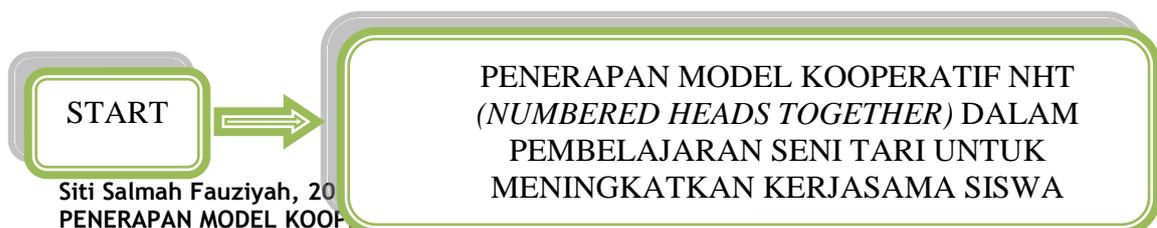
**Bagan 3.1**

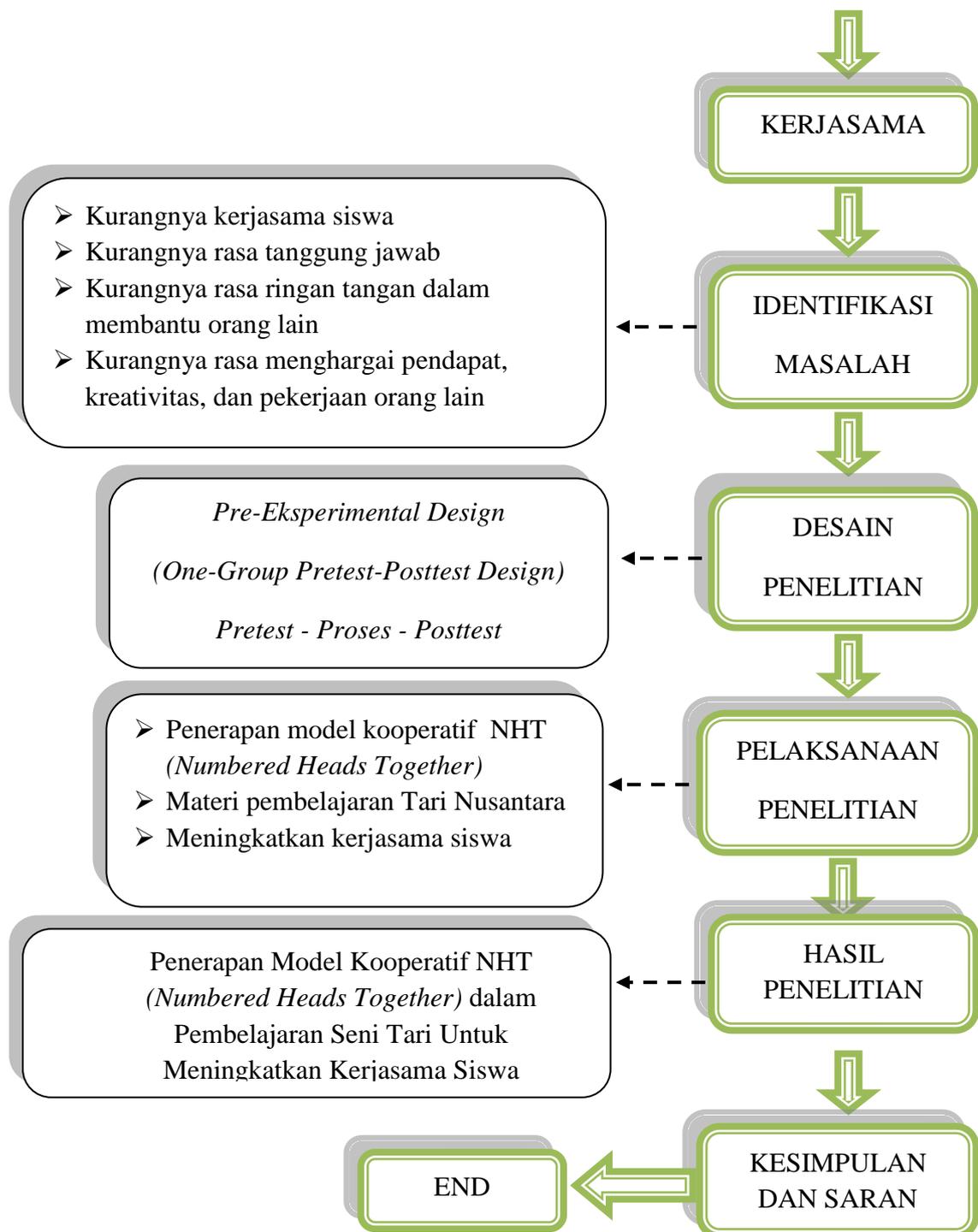
**Skema / Langkah-Langkah Penelitian**



**Bagan 3.2**

**Skema Alur Penelitian**





### 3.5.2 Identifikasi Jenis Variabel

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal

Siti Salmah Fauziah, 2018

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF NHT( *NUMBERED HEADS TOGETHER*) DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA

(Study Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Bandung)

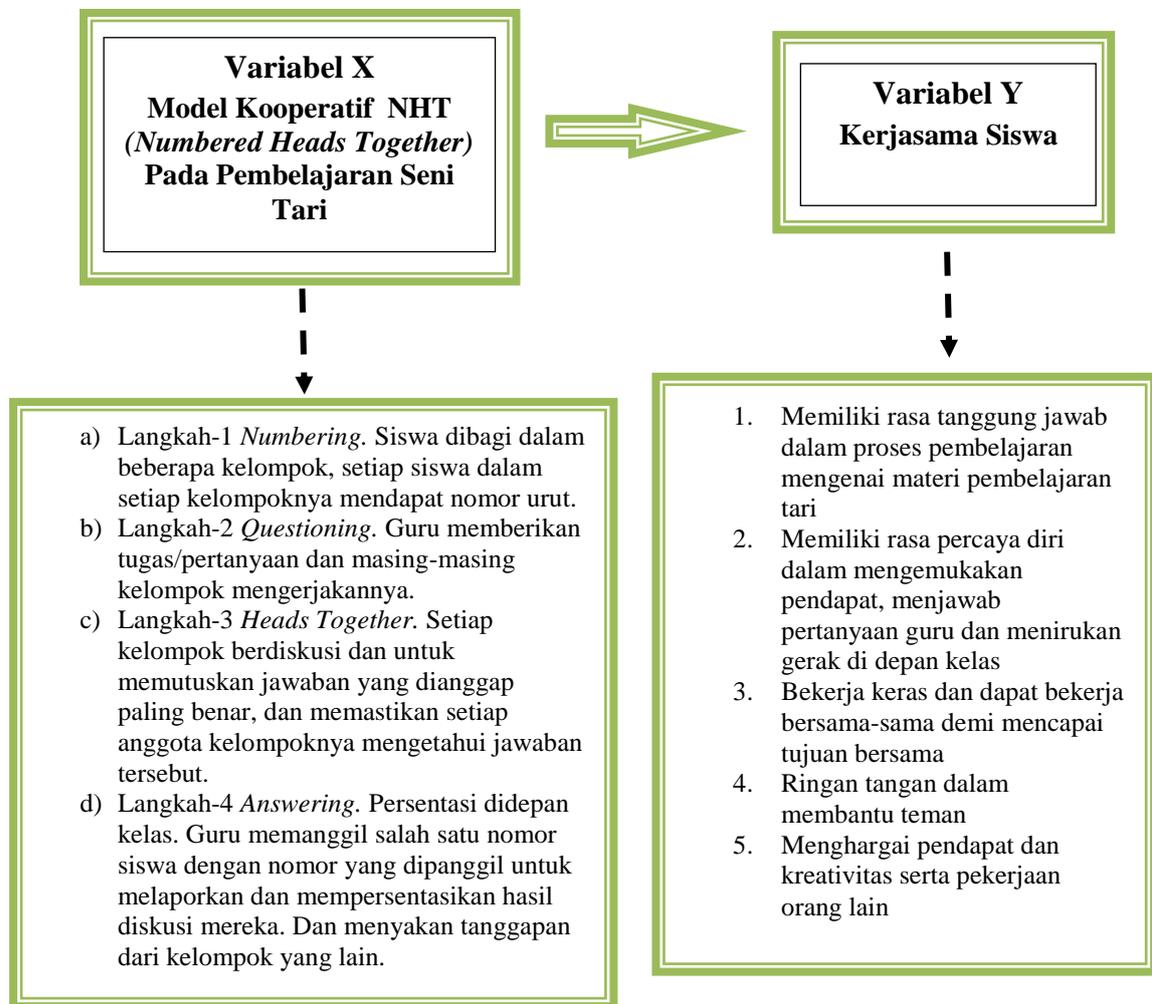
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mampu mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi penelitian. Sedangkan kerjasama siswa merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut.

**Bagan 3.3**

**Hubungan Variabel X dan Y dalam Penelitian**



**3.5.3 Asumsi dan Hipotesis**

**3.5.3.1 Asumsi**

Asumsi adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah : penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kerjasama siswa. Model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) ini adalah suatu model pembelajaran yang akan mengembangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif, penyamarataan kesempatan dalam proses pembelajaran, belajar untuk berdiskusi dan mempersentasikan jawaban yang paling tepat di depan kelas baik itu dengan pemaparan yang dituangkan dalam bentuk persentasi, baik secara lisan maupun dalam bentuk gerakan. Hal ini akan dilakukan siswa secara acak sesuai dengan nomor urut kepala yang telah mereka miliki. Penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) ini menitik beratkan pada pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa yang dituangkan ke dalam persentasi lisan dan gerakan sehingga dapat meningkatkan kerjasama siswa.

### **3.5.3.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $H_a$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari terhadap peningkatan kerjasama siswa.
- 2)  $H_o$  :  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran seni tari terhadap peningkatan kerjasama siswa.

Keterangan :

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka pengaruh tersebut signifikan. Atau  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.

- 2) Tetapi jika nilai Sig, >0.05, maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Atau Ho diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.

### 3.5.4 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika.

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus:

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$Md = \frac{\sum x}{n}$$

$Md$  = nilai rata – rata (mean)

$\sum x$  = hasil *pretest* atau *posttest*

$n$  = jumlah siswa

- b. Menentukan rentang

$$R = X_1 - X_2$$

R = rentang

$X_1$  = nilai data tertinggi

$X_2$  = nilai data terendah

- c. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum xi - (\bar{x})^2}{n(n-1)}}$$

$S$  = standar deviasi

$\bar{x}$  = nilai rata – rata

$xi$  = hasil prestasi atau posttest

$n$  = jumlah siswa

d. Menentukan **t** hitung

$$t = \frac{\frac{md}{\sqrt{\sum x^2 d}}}{n - (n - 1)}$$

$Md$  = Mean dari hasil perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$n$  = jumlah siswa

$d.b$  = ditentukan dengan  $n - 1$